

## DAFTAR RUJUKAN

- Ahdiat, A. 2023. “Angka Kelahiran Indonesia Turun 30% dalam Tiga Dekade” dalam <https://databoks.katadata.co.id/demografi/statistik/7d6e6f5d802cb84/angka-kelahiran-indonesia-turun-30-dalam-tiga-dekade>.
- Ajzen, I. 1991. “The Theory of Planned Behavior”. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*. Vol. 50. Hlm. 179-211.
- Anonim. 2014. “Can Japan Boost Its Low Birthrate?” dalam <https://www.nippon.com/en/features/h00089/>.
- Anonim. 2004. “第 1 部 少子社会の到来とその影響” dalam [https://www8.cao.go.jp/shoushi/shoushika/whitepaper/measures/w-2004/html\\_h/html/g1110010.html](https://www8.cao.go.jp/shoushi/shoushika/whitepaper/measures/w-2004/html_h/html/g1110010.html).
- Anonim. 2024. “Japan Minimum Hourly Wages” dalam <https://tradingeconomics.com/japan/minimum-wages>.
- Anonim. 2021. “人口: 日本 2 0 2 1 - PopulationPyramid.net. (2021)” dalam <https://www.populationpyramid.net/ja/%E6%97%A5%E6%9C%AC/2021/>.
- Anonim. 2022. “コロナ禍を経て「結婚と恋愛」に起きた意外な変化” dalam <https://toyokeizai.net/articles/-/605469>.
- Anonim. 2022. “未婚率急増の理由と本音、結婚しないメリット” dalam <https://e-venz.com/column/19886/>.
- Anonim. 2022. “日本では晩婚化・未婚化が進行中！原因やメリット、国の支援策を解説” dalam <https://life.saisoncard.co.jp/money/wisemoney/post/b12-48/>.
- Anonim. 2022. “【2022年】日本の出生率 少子化が加速する日本と世界の動向” dalam <https://elemunist.com/article/2257>.

- Anonim. 2021. “Population of Indonesia 2021 - PopulationPyramid.net” dalam <https://www.populationpyramid.net/indonesia/2021/>.
- Anonim. 2021. “令和 3 年（2021）人口動態統計（確定数）の概況” dalam <https://www.mhlw.go.jp/toukei/saikin/hw/jinkou/kakutei21/index.html>.
- Anonim. 2021. “令和 3 年（2021）人口動態統計月報年計（概数）の概況” dalam <https://www.mhlw.go.jp/toukei/saikin/hw/jinkou/geppo/nengai21/index.html>.
- Anonim. 2021. “令和 3 年簡易生命表の概況” dalam <https://www.mhlw.go.jp/toukei/saikin/hw/life/life21/index.html>.
- Anonim. 2022. “22 年上半期の出生数 38 万人 初めて 40 万人を下回った過去最少” dalam <https://mainichi.jp/articles/20220830/k00/00m/040/098000c>.
- Anonim. 2024. “Upah Minimum Provinsi (UMP) Tahun 2024” dalam [https://satudata.kemnaker.go.id/data/kumpulan-data/1611#:~:text=Upah%20Minimum%20Provinsi%20\(UMP\)%20tahun%202024%20telah%20ditetapkan%20oleh%20pemerintah,adalah%20Rp3.113.359%20C85](https://satudata.kemnaker.go.id/data/kumpulan-data/1611#:~:text=Upah%20Minimum%20Provinsi%20(UMP)%20tahun%202024%20telah%20ditetapkan%20oleh%20pemerintah,adalah%20Rp3.113.359%20C85).
- Arba, A. 2024. “Amount spent by couples on wedding ceremonies and receptions or parties in Japan from 2014 to 2023” dalam <https://www.statista.com/statistics/1137322/japan-average-amount-expenses-wedding/#:~:text=According%20to%20a%20survey%20conducted,compared%20to%20the%20previous%20year>.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2022. *Analisis Profil Penduduk Indonesia: Mendeskripsikan Peran Penduduk dalam Pembangunan*. Jakarta: Badan Pusat Statistik (BPS).
- Diar, N. S. 2020. “Penerapan *Ryousai Kenbo* dalam Kedudukan Wanita pada Zaman Meiji”. Skripsi. Jakarta: Universitas Darma Persada.
- Geertz, C. 1960. *The Religion of Java*. Chicago: University of Chicago Press.

Good, C. V., dan Scates, D. E. 1954. *Methodology of Educational Research*. New York: Appleton-Century-Crofts.

Hamabata, M. M. 1990. *Crested Kimono: Power and Love in the Japanese Business Family*. Ithaca: Cornell University Press.

Hendry, J. 1981. *Marriage in Changing Japan: Community and Society*. Rutland dan Tokyo: C. E. Tuttle Publishing.

Hidayanti, D. 2023. “PENGARUH MODERNISASI SISTEM ADMINISTRASI PERPAJAKAN, KETEGASAN SANKSI PAJAK, DAN KEPERCAYAAN PADA PEMERINTAH TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK PELAKU *E-COMMERCE* DI SHOPEE”. Skripsi. Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.

Ilesanmi, O. O. 2009. “What is Cross-cultural Research”. *International Journal of Psychological Studies*. Vol. 1. Hlm. 82-96.

Indonesia. 1974. “Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan”. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1974 Nomor 1. Jakarta: Sekretariat Negara.

Indonesia. 2019. “Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan”. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 186. Jakarta: Sekretariat Negara.

Jepang. 2022. “Undang-Undang Sipil Jepang (*Minpō*) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2022”. Tokyo: Kementerian Kehakiman Jepang.

Koentjaraningrat. 1985. *Kebudayaan Jawa*. Jakarta: Balai Pustaka.

Koentjaraningrat. 1993. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Lebra, T. S. 1984. *Japanese Women: Constraint and Fulfillment*. Honolulu: University of Hawaii Press.

- Maeda, M. 2003. “子育て支援策のゆくえ：少子化対策から次世代育成へ” dalam <https://www.dlri.co.jp/report/ld/01-14/notes0306.html>.
- Masatsugu, M. 1982. *The Modern Samurai Society: Duty and Dependence in Contemporary Japan*. New York: AMACOM.
- Matyska, K. 2024. “Average Salary in Japan 2024” dalam <https://timeular.com/average-salary/japan/#:~:text=Labour%20and%20Welfare-,Average%20wage%20in%20Japan,region%2C%20age%2C%20and%20gender>.
- McCurry, J. 2022. “Record number of young people in Japan rejecting marriage, survey shows” dalam <https://www.theguardian.com/world/2022/sep/14/record-number-of-young-people-in-japan-rejecting-marriage-survey-shows>.
- Moleong, L. J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muallif. 2024. “Bonus Demografi Indonesia: Peluang dan Tantangan Bagi Masa Depan Bangsa” dalam <https://an-nur.ac.id/blog/bonus-demografi-indonesia-peluang-dan-tantangan-bagi-masa-depan-bangsa.html>.
- Muallif. 2024. “Dampak Bonus Demografi bagi Indonesia: Peluang dan Tantangan untuk Masa Depan” dalam <https://an-nur.ac.id/blog/dampak-bonus-demografi-bagi-indonesia-peluang-dan-tantangan-untuk-masa-depan.html>.
- Mulder, N. 1996. *Inside Indonesian Society: Cultural Change in Java*. Yogyakarta: Kanisius.
- Ningtias, I. S. 2022. “Faktor yang Mempengaruhi Penurunan Angka Pernikahan di Indonesia”. *Jurnal Registratie*, Vol. 4. Hlm. 87-98.
- Nocado, A. M. A. 2012. “The “Good Wife and Wise Mother” Pattern: Gender Differences in Today’s Japanese Society”. *Critica Contemporanea. Revista de Teoria Politica*.
- Ozawa, M. N., dan Kono, S. 1995. “Child Well-being in Japan: The High Cost of Economic Success”. Innocenti Occasional Papers, Economic Policy Series. UNICEF International Child Development Centre.

- Pandu, P. 2024. “Sekarang Makin Banyak Orang Muda Enggan Menikah” dalam <https://www.kompas.id/baca/humaniora/2024/03/06/faktor-di-balik-tren-penurunan-angka-pernikahan>.
- Pardede, P. 2009. *Penelitian Lintas Budaya*. Seminar Penelitian Pendidikan Universitas Kristen Indonesia. Jakarta: FKIP UKI.
- Parsons, T. 1951. *The Social System*. Glencoe: The Free Press.
- Pratiwi, F. S. 2023. “Berapa Besar Biaya Pernikahan di Indonesia?” dalam <https://dataindonesia.id/varia/detail/berapa-besar-biaya-pernikahan-di-indonesia>.
- Putra, A. E. 2018. “Menumbuhkan Sikap Keterbukaan terhadap yang Lain: Perspektif silang budaya (*cross-cultural*)”. *Al-Adyan*. Vol. 13. Hlm. 97-110.
- Putri, F. K. 2022 “PENGARUH *WHISTLEBLOWING SYSTEM*, BUDAYA ORGANISASI, DAN MORALITAS INDIVIDU TERHADAP PENCEGAHAN *FRAUD* (Studi Empiris pada Auditor Badan Pemeriksa Keuangan RI)”. Diploma. Jakarta: Universitas Nasional.
- Sakata, S. 2013. “日本の家制度・その歴史的な起源” dalam <https://yab.yomiuri.co.jp/adv/chuo/opinion/20130115.html>.
- Santika, E. F. 2024. “Tren Pernikahan Anak Muda Semakin Turun 6 Tahun Terakhir” dalam <https://databoks.katadata.co.id/infografik/2024/10/08/tren-pernikahan-anak-muda-semakin-turun-6-tahun-terakhir>.
- Savitri, A. 2019. *Bonus Demografi 2030: Menjawab Tantangan serta Peluang Edukasi 4.0 dan Revolusi Bisnis 4.0*. Semarang: Penerbit Genesis.
- Sievers, S. L. 1983. *Flowers in Salt: The Beginnings of Feminist Consciousness in Modern Japan*. Stanford: Stanford University Press.
- Singarimbun, M., dan Effendi, S. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Depok: LP3ES.
- Sodei, T. dan Itō S. 1999. *Changing Families: Children, Gender, and the Elderly*. Tokyo: Kenpakusha.

- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Swann, B. B. 1983. *Marriage and the Ie, Changes in Japanese Marriage, Changes to Permanent Marriage, Marriage in the Edo Period, Changes in Marriage as a Result of Industrialization*. Tokyo: Kodansha Ltd.
- Tobing, E. 2006. *Keluarga Tradisional Jepang dalam Perspektif Sejarah dan Perubahan Sosial*. Depok: ILUNI KWJ.
- Unsriana, L. 2014. “Perubahan Cara Pandang Wanita Jepang terhadap Perkawinan dan Kaitannya dengan *Shoushika*”. *HUMANIORA*. Vol. 5. Hlm. 341-348.
- Wardhani, S. 2024. “STUDI KOMPARATIF FENOMENA *CHILDFREE* DI JEPANG DAN INDONESIA BERDASARKAN UNSUR BUDAYA DAN KONSTRUKSI SOSIAL”. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Widiandari, A. 2016. “Fenomena *Shoushika* di Jepang : Perubahan Konsep Anak”. *Izumi*. Vol. 5. Hlm. 32-39.
- Widodo, A. 2024. “Angka Pernikahan di Indonesia Anjlok, Paling Rendah dalam 10 Tahun” dalam <https://inibaru.id/hits/angka-pernikahan-di-indonesia-anjlok-paling-rendah-dalam-10-tahun>.
- Yoshida, A. 2017. *Unmarried Women in Japan: The Drift into Singlehood*. London: Routledge.
- Zaini, A. 2024. “Angka Pernikahan di Indonesia Juga Turun, Begini Penjelasan” dalam <https://www.rri.co.id/nasional/584915/angka-pernikahan-di-indonesia-juga-turun-begini-penjelasan>.